

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh LMX dan komunikasi untuk memperkuat hubungan antara disiplin dan kinerja di SMK 45 Lembang Kabupaten Bandung Barat dapat disimpulkan menjadi beberapa uraian dibawah ini :

1. Hasil tanggapan responden pada variabel LMX mempunyai kualitas hubungan yang baik. Pada pernyataan bersedia bekerja untuk atasan melebihi apa yang diminta dalam uraian pekerjaan memiliki tanggapan responden tertinggi. Sedangkan pernyataan pimpinan sangat menyenangkan dalam bekerja memiliki tanggapan responden terendah.
2. Hasil tanggapan responden pada variabel komunikasi berada pada kriteria yang baik. Pada pernyataan selalu rutin memberitahukan pimpinan mengenai pekerjaan yang sedang berlangsung memiliki tanggapan responden yang tinggi dan pernyataan pimpinan kurang memberikan arahan kepada bawahan dalam melaksanakan pekerjaannya memiliki tanggapan responden terendah.
3. Hasil tanggapan responden pada variabel disiplin berada pada kriteria yang sangat kurang. Pada pernyataan setiap

bulan tidak masuk kelas lebih dari 4 kali memiliki tanggapan responden yang tinggi dan pernyataan dalam menyelesaikan pekerjaan, saya selalu lakukan dengan seluruh curahan pikiran agar mendapatkan hasil yang terbaik memiliki tanggapan responden terendah.

4. Hasil tanggapan responden pada variabel kinerja berada pada kriteria yang cukup baik. Pada pernyataan saya memberikan pengayaan kepada siswa yang melampaui KKM memiliki tanggapan responden yang tinggi dan pernyataan saya melakukan evaluasi baik formatif maupun sumatif memiliki tanggapan responden terendah.
5. Hasil uji korelasi dan koefisien determinasi menunjukkan bahwa setiap dimensi *Leader-Member Exchange* (X_1) dan Komunikasi (X_2) berkontribusi sebesar 42,2% terhadap variabel Disiplin (Y) dan Kinerja Guru (Z) sedangkan 57,8% sisanya merupakan kontribusi dari faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Hasil Uji F terdapat pengaruh yang signifikan antara *Leader-Member Exchange* (X_1) dan Komunikasi (X_2) terhadap Disiplin (Y) dan Kinerja Guru (Z) di SMK 45 Lembang. Hasil pengujian hipotesis tersebut menyatakan bahwa terdapat pengaruh antara *Leader-Member Exchange* (X_1) dan Komunikasi (X_2) terhadap Disiplin (Y) dan Kinerja Guru (Z) di SMK 45 Lembang.

Hasil uji T menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara *Leader-Member Exchange* terhadap Disiplin Guru dengan nilai signifikansi $0,729 > 0,05$ dan sehingga H_0 diterima dan H_1 ditolak. Sedangkan terdapat pengaruh yang signifikan antara komunikasi terhadap Disiplin Guru dengan nilai signifikansi $0,002 < 0,05$ dan sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Hasil uji regresi berganda menunjukkan nilai konstanta 38,743 artinya jika X_2 diabaikan maka tingkat kinerja guru adalah sebesar 9,200. Koefisien X_1 sebesar 0,269 berarti bahwa untuk setiap kenaikan satu satuan nilai *leader member exchange* akan menaikkan nilai kinerja guru sebesar 0,269.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil pembahasan dan kesimpulan yang telah dikemukakan diatas, maka selanjutnya diberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Untuk meningkatkan kualitas LMX dan menarik kesan dari guru dan staff di SMK 45 Lembang, harus dapat melakukan improvisasi terhadap proses dalam bekerja yang menyenangkan bagi setiap anggota organisasi. Agar kinerja guru dan staff lebih efektif dan efisien.
2. Hasil pengolahan data pada setiap variabel LMX, Komunikasi, Disiplin dan Kinerja penerapannya di SMK

45 Lembang sudah baik, akan tetapi masih perlu ditingkatkan lagi, karena semua dimensi masih berada dibawah skor ideal.

